

**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER SENI MUSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SENI BUDAYA DI SMPN 1 WATES**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**Ardyansah Jani Putra**  
06208244053

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya di SMPN 1 Wates*” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 6 Juli 2012

Pembimbing I,



Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd  
NIP: 19610610 198812 1 001

Yogyakarta, 6 Juli 2012

Pembimbing II,



Drs. Cipto Budi Handoyo, M.Pd  
NIP: 19650418 199203 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya di SMPN 1 Wates*” ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada tanggal 18 Juli 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S. Mus., M.Hum.	Ketua Penguji		24/07/12
Drs. Cipto Budi Handoyo, M.Pd.	Sekretaris Penguji		24/07/12
Drs. AM. Susilo Pradoko, M.Si.	Penguji I		23/07/12
Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.	Penguji II		24/07/12

Yogyakarta, 25 Juli 2012  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP : 19550505 198011 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardyansah Jani Putra

NIM : 06208244053

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa tugas akhir skripsi yang berjudul "*Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya di SMPN 1 Wates*" ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang di tulis oleh orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi perguruan tingginya kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 23 Juli 2012

Penulis



Ardyansah Jani Putra  
NIM. 06208244053

## ***MOTTO***

*Tak ada yang sempurna didunia ini  
Tapi belajar untuk menjadi sempurna  
Menjadi salah satu tujuan dari hidup*

*Hidup adalah sebuah proses  
Untuk menjadi manusia yang  
Baik, berguna dan bermanfaat*

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

1. *Ayahanda dan Ibunda tercinta, kakak-kakak dan seluruh leluarga besar yang telah memberikan do'a, nasihat, motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.*
2. *Abang Arif, terima kasih atas dukungan, motivasi, doa dan bimbingannya, yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.*
3. *Anak-anak kosan Wili, Mas Aan, Mas Andri, Ucup, Bangun dan Jefri, terima kasih atas dukungan, doa dan teman sharing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.*
4. *Sahabat-sahabatku, Udin, Kocho, Arini, Tofik, Awal, Eko dan Doni terima kasih atas dukungannya yang telah memberikanku semangat, doa dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.*
5. *Sahabat-sahabatku di "D'Tag" Emon, Yuni dan Tarox, terima kasih berkat doa dan dukungan kalian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.*
6. *Sahabat-sahabatku Bangka Island, Yuk Erna, Metti, Risky, Sandra, Zulikandi, Ari, Ade, Andis, Dek Nony, Dek Kiki, Dek Putri, Dek Atik, Habi, terima kasih atas dukungan dan doa kalian semua sehingga penulis kuat melewati semua rintangan dan dapat menyelesaikan skripsi ini.*
7. *Ira Ambar dan Rani terimakasih atas dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.*
8. *Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis. Good Bless You all.*

## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya di SMPN 1 Wates" dengan sebaik-baiknya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S-1 pada Program Studi Pendidikan Seni Musik di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi tersusun hingga terselesaikan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd selaku Dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk arahan, bimbingan, petunjuk dan nasehat dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.
2. Bapak Drs. Cipto Budi Handoyo, M.Pd. selaku Dosen pembimbing dan penasehat akademik atas waktu yang telah diluangkan untuk arahan, bimbingan, petunjuk, dan nasehat dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai dan meberikan bimbingan selama kuliah.
3. Bapak Drs. AM Susilo Pradoko, M.Si selaku Dosen penguji skripsi atas masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

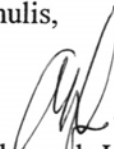
4. SMP Negeri 1 Wates yang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan sebagai objek penelitian dan terima kasih atas bantuan dari Pak Suharjan dan Ibu Eta, atas masukan dan saran serta semua bimbingannya yang telah mempermudah saya dalam menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.
5. Ayah dan Ibunda tercinta atas doa, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bimbingan, nasehat, bekal ilmu hidup, dan segalanya sehingga penulis dapat melewati segala sesuatu dalam menjalankan hidup.
6. Kakak-kakakku Abang Yeyen, Kak Yenni, Mbak Ina dan Abg Yudi yang telah memberikan doa, bimbingan, nasehat, dan segalanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan dan kemampuan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun, agar dapat berguna di kemudian hari.

Akhir kata, semoga Allah selalu meridoi dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, 23 Juli 2012

Penulis,



Ardyansah Jani Putra  
NIM. 06208244053



## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Teori Minat .....	9

2. Teori Motivasi .....	12
3. Kajian Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler .....	15
4. Kajian Tentang Prestasi Belajar .....	19
B. Penelitian Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	26
D. Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Rancangan Penelitian .....	28
1. Persiapan.....	28
2. Pelaksanaan .....	30
3. Penyelesaian .....	30
B. Variabel Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
1. Metode Angket .....	36
2. Wawancara.....	37
3. Dokumentasi .....	37
E. Instrumen Penelitian .....	38
F. Kisi-kisi Instrumen .....	39
G. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas .....	40
H. Metode Analisis Data .....	44

1. Analisis Regresi Liner Berganda .....	44
2. Pengujian Hipotesis .....	44
BAB IV ANALISIS DATA .....	47
A. Deskriptif Data .....	47
1. Gambaran Umum Kegiatan Ekstrakurikuler .....	47
2. Gambaran Umum Responden.....	48
B. Pengumpulan Data.....	53
C. Uji Regresi Liner Berganda .....	53
D. Hasil Pengujian Hipotesis .....	56
1. Uji T .....	56
2. Uji F .....	57
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Implikasi .....	66
C. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Paradigma hubungan X1, X2 dan X3 terhadap Y .....	31
Gambar 2 Teknik proportional sample .....	34

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 0.3    Jumlah Sampel .....	35
Tabel 0.4    Teknik Pengukuran .....	38
Tabel 0.5    Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	39
Tabel 0.6    Hasil Uji Validitas Reabilitas Variabel Minat (X1) .....	41
Tabel 0.7    Hasil Uji Validitas Reabilitas Variabel Motivasi (X2) .....	42
Tabel 0.8    Jumlah Responden .....	48
Tabel 0.9    Prestasi Siswa Kelas VII Nilai Raport 2011/2012 .....	49
Tabel 1.0    Prestasi Siswa Kelas VIII Nilai Raport 2011/2012 .....	51
Tabel 1.1    Rekapitulasi analisis regresi linier berganda Pengaruh minat (X1), motivasi (X2) dan ekstrakurikuler (X3) Terhadap prestasi (Y) .....	54
Tabel 1.2    Hasil uji linier berganda .....	56
Tabel 1.3    Perhitungan Pengujian Hipotesis .....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A	Kuesioner Penelitian
Lampiran B	Hasil Kuesioner
Lampiran C	Hasil Validitas dan Reliabilitas
Lampiran D	Tabel Validitas (R Product Moment)
Lampiran E	Hasil Uji Normalitas
Lampiran F	Hasil Uji Linieritas
Lampiran G	Hasil Regresi
Lampiran H	Tabel – t dan Tabel – F

**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER SENI MUSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SENI BUDAYA DI SMP NEGERI 1 WATES**

**Oleh Ardyansah Jani Putra  
NIM 06208244053**

**ABSTRAK**

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai “pengaruh minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana pengaruh minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya di SMP Negeri 1 Wates.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan kelas VII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik di SMPN 1 Wates. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Kuesioner ini peneliti gunakan untuk melihat respon siswa, dokumentasi untuk mendapatkan nilai raport siswa pada mata pelajaran seni budaya dan nilai ekstrakurikuler pada semester ganjil 2011/2012. Kemudian hasil dari kuesioner dan data nilai raport tersebut dianalisis dengan regresi linier berganda yang meliputi uji t dan uji f dengan taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: 1. Ada pengaruh yang signifikan antara minat (X1) terhadap prestasi belajar (Y) hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung} (2,357) \geq t_{tabel} (1,662)$  serta  $sig\ t (0,021) \leq \alpha (0,05)$ , 2. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi (X2) terhadap prestasi belajar (Y) hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung} (3,016) \geq t_{tabel} (1,662)$  serta  $sig\ t (0,003) \leq \alpha (0,05)$ , 3. Ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler (X3) terhadap prestasi belajar (Y) hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung} (2,432) \geq t_{tabel} (1,662)$  serta  $sig\ t (0,017) \leq \alpha (0,05)$ , 4. Ada pengaruh yang signifikan antara minat (X1), motivasi (X2), serta ekstrakurikuler (X3) secara bersamaan mempengaruhi prestasi belajar (Y) hal ini ditunjukkan dengan  $f_{hitung} (9,021) \geq f_{tabel} (2,70)$  serta  $sig\ f (0,000) \leq \alpha (0,05)$ .

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah, sehingga siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Untuk memenuhi hal tersebut siswa haruslah mempunyai minat dan motivasi agar bisa mencapai prestasi belajar yang diharapkan tersebut.

Minat merupakan suatu ketertarikan yang dimiliki individu atas dasar rasa senang. Jadi orang yang senang terhadap suatu obyek akan dapat menggerakkan dirinya untuk menentukan suatu pilihan yang diminatinya. Seperti yang di jelaskan oleh Suryobroto (1988:109) bahwa

*minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu obyek. Timbulnya minat terhadap suatu obyek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap obyek yang diminati tersebut.*

Minat dan motivasi siswa yang kuat akan meningkatkan kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar, karena antara minat dan motivasi



semangat belajar mempunyai hubungan yang erat, sebagaimana yang dikatakan oleh Sardiman, A.M. (2001:78) bahwa

*dalam kegiatan belajar, maka motivasi menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.*

Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya, tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar.

Dalam hal ini perlulah sekolah menyediakan wadah atau program yang bisa menyalurkan bakat dan minat siswa, agar siswa bisa termotivasi dalam belajar dan diluar pelajaran sekolah siswa dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, sehingga siswa bisa menggali lebih banyak lagi potensi yang ada dalam dirinya.

Salah satu wadah yang menjadi pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Kegiatan ekstrakurikuler atau yang sering disingkat (Ekskul) ini merupakan suatu kegiatan belajar siswa di luar sekolah yang sangat potensial untuk menciptakan siswa yang kreatif, berinovasi, trampil, dan berprestasi. Kegiatan ini sungguh sangat berharga bagi perkembangan pribadi anak, utamanya dalam mengasah ketrampilan yang dimiliki anak tersebut.

Berkaitan dengan ekstrakurikuler, kesenian bisa menjadi bagian yang cukup efektif memfasilitasi perkembangan kepribadian siswa. Melihat dinamisasi perkembangan musik yang cukup pesat di era modernitas diharapkan juga anak didik yang memiliki talenta dalam bidang seni musik akan mengapresiasi potensinya di ekstrakurikuler dengan serius.

Seni musik dalam perkembangannya telah dapat tempat dalam kehidupan masyarakat. Banyak masyarakat kita yang mulai menyadari bahwa musik bukan hanya sekedar keindahan yang hanya dapat dinikmati sementara sebagai suatu hiburan dan selingan, tetapi musik dapat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan masyarakat baik secara fisik maupun psikis. Hal ini didukung oleh pendapat Stuckenschmid dalam Suhardjo Parto (1996:28) yang menyatakan bahwa:

*musik selain sebagai seni yang merupakan kaidah-kaidah estetis yang dapat diapresiasi, namun juga sebagai ilmu. Hal tersebut terasa dari deretan nada-nada, interval, dan juga segi akustiknya. Yang mana dilihat dari sejarahnya hubungan musik dengan bidang ilmu terutama angka-angka (matematika) yang telah dibahas oleh filsuf Cina dan Yunani ratusan tahun yang lampau.*

Oleh karena itu musik kini mulai dimasukan kedalam pendidikan untuk dapat memenuhi tujuan pendidikan nasional yaitu terbentuknya manusia seutuhnya. Hal ini diperkuat juga oleh pendapat dari Umar Tirtahardja (1998:246), bahwa:

*dilihat dari segi dari tujuan pendidikan yaitu terbentuknya manusia seutuhnya, aktivitas kesenian mempunyai andil yang besar karena dapat mengisi pengembangan domain afektif khususnya emosi yang positif dan konstruktif serta keterampilan, disamping domain kognitif yang sudah digarap melalui program studi yang lain.*

Mestinya untuk bisa mengerjakan hal yang dimaksud, diperlukan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dipersyaratkan dalam pengerjaan hal tersebut. Sebagai contoh untuk mampu bernyanyi, diperlukan penguasaan kompetensi seperti pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap musik.

Substansi pencapaian tujuan pendidikan nasional, pendidikan seni musik sangatlah berkontribusi besar dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Senada dengan itu perlu perumusan materi pelajaran seni musik yang lebih matang. Dasar tujuan pendidikan seni musik yang berbasis seni budaya adalah salah satu alternatifnya, sebab bertujuan untuk:

- (1) mendekatkan pendidikan seni dan dunia kerja seni;
- (2) menjamin adanya common basis pendidikan seni;
- (3) memfokuskan pada hasil dan proses sekaligus;
- (4) mengenalkan pembelajaran yang luwes;
- (5) mengakui pembelajaran sebelumnya; dan
- (6) menjamin adanya multiple entry and exit (Slamet, 2001: 4).

Berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah merupakan salah satu tempat yang paling fokus mengadakan kegiatan tersebut. Salah satu dari sekian banyak sekolah yang ada di Indonesia, SMPN 1 Wates berperan serta dalam menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler, salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMPN 1 Wates yaitu kegiatan ekstrakurikuler seni musik.

Kegiatan ekstrakurikuler seni musik yang diadakan di sekolah ini, tujuannya adalah untuk meningkatkan ketrampilan siswa dalam bermain musik, dikarenakan pembelajaran seni musik di sekolah tersebut waktunya sangat terbatas, jadi sekolah membuka kegiatan ekstrakurikuler seni musik yang diadakan diluar jam sekolah, agar siswa yang menyenangi musik bisa belajar lebih banyak lagi tentang seni musik.

Dari hasil pengamatan peneliti, tingkat apresiasi siswa terhadap musik yang ada di sekolah tersebut masih sangat rendah, dilihat dari jumlah seluruh siswa yang ada di sekolah tersebut yaitu sekitar 336 siswa yang terdiri dari seluruh kelas VII dan kelas VIII dan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik hanya ada 95 siswa. Dalam arti, persentase siswa yang menyenangi musik hanya 28.27% dihitung dari seluruh siswa yang berjumlah 336 yang ada di sekolah tersebut, bisa dilihat dari perbandingannya sangat jauh sekali.

Untuk hal ini mungkin kurangnya dorongan dari guru dan pihak sekolah, sehingga siswa kurang termotivasi untuk menyenangi seni musik, atau mungkin ada faktor lain yang menyebabkan siswa tersebut kurang berminat mempelajari musik. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk membahas hal ini dalam bentuk skripsi yang berjudul : “ **Pengaru Minat dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya di SMPN 1 Wates**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada pokok-pokok permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kurangnya minat yang dimiliki siswa, sehingga bakat musik yang dimiliki siswa tersebut tidak berkembang dengan baik.
2. Kurangnya motivasi yang dimiliki siswa, sehingga siswa tidak mempunyai kemauan untuk mempelajari seni musik.
3. Ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik ini masih sangat rendah.
4. Pihak sekolah khususnya guru, kurang memperhatikan bakat yang dimiliki siswa sehingga dalam suatu kegiatan yang di minati siswa tidak terealisasi.

5. Tidak ada sosialisasi dari sekolah, sehingga siswa kurang termotivasi untuk menyalurkan bakatnya dibidang musik.

### **C. Batasan Masalah**

Agar masalah dalam penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada masalah “Pengaruh minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya di SMPN 1 Wates”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler (seni musik) dapat meningkatkan prestasi belajar seni budaya siswa di SMPN 1 Wates.
2. Apakah motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler (seni musik) dapat meningkatkan prestasi belajar seni budaya siswa di SMPN 1 Wates.
3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler (seni musik) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar seni budaya siswa di SMPN 1 Wates.
4. Apakah minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik secara bersamaan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar seni budaya di SMPN 1 Wates.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya di SMPN 1 Wates

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih terhadap pengetahuan dan wawasan serta khasanah baru dalam dunia penelitian dan pendidikan.

Secara praktis

1. Untuk guru-guru yang ada di DIY, khususnya di SMPN 1 Wates sebagai bahan masukan guna meningkatkan minat dan motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler (seni musik) agar dapat menunjang prestasi belajar seni budaya di sekolah tersebut.
2. Untuk mahasiswa seni musik UNY, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan lagi menjadi penelitian baru.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Teori Minat

Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap satu obyek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan obyek tersebut. Dalam hal ini Mappier (1982:62) menjelaskan bahwa

*minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu.*

Menurut Sukardi (1994:83) bahwa

*minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu.*

Selanjutnya Suryobroto (1988:109) mendefinisikan

*minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu obyek. Timbulnya minat terhadap suatu obyek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap obyek yang diminati tersebut.*

Selain itu Suryobroto (1983:7) juga menyatakan “*minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.*”



Kemudian Suyanto (1983:101) juga mendefinisikan “*minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan.*”

Pemusatan perhatian menurut pendapat tersebut merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang muncul dengan tidak sengaja yang menyertai sesuatu aktivitas tertentu.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat diasumsikan bahwa timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu rasa tertarik atau rasa senang, faktor perhatian dan kebutuhan. Kaitannya dengan penelitian minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni musik, minat terhadap sesuatu tersebut tidak dapat diketahui atau diukur secara langsung harus digunakan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk mengungkap minat seseorang terhadap sesuatu. Karena minat tidak dapat diukur secara langsung maka unsur-unsur atau faktor yang menyebabkan timbulnya minat tersebut diangkat untuk mengungkap minat seseorang. Dalam faktor ini disusun pertanyaan yang berguna untuk mengungkap minat seseorang terhadap suatu kegiatan.

#### **a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman.

*“Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama”*

Crow (1973:22). Menurut Crow ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat,

Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) The Factor Inner Urge : Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
- 2) The Factor Of Social Motive : Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.
- 3) Emosional Factor : Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

#### **b. Pembagian dan Jenis Minat**

- 1) Menurut Milton (1961:397) minat dibagi menjadi dua yaitu:
  - a) Minat subyektif : Perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman tertentu yang bersifat menyenangkan.
  - b) Minat obyektif : Reaksi yang merangsang kegiatan-kegiatan dalam lingkungannya.
- 2) Menurut Samsudin (1961: 8) minat jika dilihat dari segi timbulnya terdiri dari dua macam yaitu:
  - a) Minat spontan: minat yang timbul dengan sendirinya secara langsung.
  - b) Minat yang disengaja: minat yang dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan

### c. Faktor-Faktor yang Menimbulkan Minat

Minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Menurut Wetherrington (1983:136) minat adalah

*seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat. Minat timbul karena adanya faktor interen dan eksteren yang menentukan minat seseorang.*

### d. Bentuk-bentuk Minat

Menurut Buchori (1991:136) minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- 1) Minat Primitif : Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan,minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.
- 2) Minat Kultural : Minat kultural atau dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitive.

## 2. Teori - teori Motivasi

Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan.

Motivasi berarti sesuatu hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Menurut Manullang (1982:76) bahwa *“motivasi dapat diartikan faktor yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara tertentu.”*

As'ad (1995:45) menyatakan bahwa motivasi adalah

*dorongan atau tenaga tersebut merupakan jiwa dan jasmani untuk berbuat mencapai tujuan, sehingga motivasi merupakan suatu driving force yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku, dan di dalam pebuatannya itu mempunyai tujuan tertentu.*

Dari teori tentang motivasi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah suatu dorongan kebutuhan dan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan dari apa yang dibutuhkannya.

#### **a. Teori Motivasi Abraham Maslow**

Maslow (1943:1970) mengemukakan *“kebutuhan manusia berdasarkan suatu hirarki kebutuhan dari kebutuhan yang paling rendah hingga kebutuhan yang paling tinggi.”* Kebutuhan pokok manusia yang diidentifikasi Maslow dalam urutan kadar pentingnya adalah sebagai berikut

- 1) Kebutuhan fisiologis (rasa lapar, rasa haus, dan sebagainya)
- 2) Kebutuhan rasa aman (merasa aman dan terlindung, jauh dari bahaya)
- 3) Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki (berafiliasi dengan orang lain, diterima, memiliki)
- 4) Kebutuhan akan penghargaan (berprestasi, berkompetensi, dan mendapatkan dukungan serta pengakuan)
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri (kebutuhan kognitif: mengetahui, memahami, dan menjelajahi; kebutuhan estetik:

keserasian, keteraturan, dan keindahan; kebutuhan aktualisasi diri: mendapatkan kepuasan diri dan menyadari potensinya).

#### **b. Teori Motivasi Herzberg**

Menurut Herzberg dalam Koontz (1990:123), ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan.

- 1) Faktor Higiene (faktor Ekstrinsik) : Memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya.
- 2) Faktor Motivator (faktor intrinsik) : Memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dan sebagainya.

#### **c. Teori Kebutuhan ERG Alderfer**

Teori ERG Alderfer (Existence, Relatedness, Growth) adalah teori motivasi yang dikemukakan oleh Clayton P. Alderfer dan di tulis oleh Koontz (1990:121) teori Alderfer menemukan adanya 3 kebutuhan pokok manusia

- 1) Existence Needs (Kebutuhan Keadaan) adalah suatu kebutuhan akan tetap bisa hidup sesuai dengan tingkat kebutuhan tingkat rendah dari Maslow yaitu meliputi kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan rasa aman serta hygiene factors dari Herzberg.
- 2) Relatedness Needs (Kebutuhan Berhubungan), mencakup kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain. Kebutuhan ini sesuai dengan kebutuhan afiliasi dari Maslow dan hygiene factors dari Herzberg.
- 3) Growth Needs (Kebutuhan Pertumbuhan) adalah kebutuhan yang mendorong seseorang untuk memiliki pengaruh yang kreatif dan produktif terhadap diri sendiri atau lingkungan. Realisasi dari kebutuhan penghargaan dan perwujudan diri dari Maslow dan motivation factors dari Herzberg.

#### **d. Teori Motivasi Ekspektansi**

Teori motivasi ini diungkapkan oleh Vroom dalam Koontz (1990:123) Vroom mengemukakan bahwa

*orang-orang akan termotivasi untuk melakukan hal-hal tertentu guna mencapai tujuan apabila mereka yakin bahwa tindakan mereka akan mengarah pada pencapaian tujuan tersebut.*

#### **e. Teori Motivasi Klasik**

Teori motivasi ini diungkapkan oleh Frederick Taylor dalam Griffin (1998:259) yang menyatakan bahwa

*pekerja hanya termotivasi semata-mata karena uang. Konsep ini menyatakan bahwa seseorang akan menurun semangat kerjanya bila upah yang diterima dirasa terlalu sedikit atau tidak sebanding dengan pekerjaan yang harus dilakukan.*

#### **f. Teori X dan Y**

Teori ini dikemukakan oleh Douglas McGregor dalam Griffin (1998:260), Ia membedakan 2 tipe pekerja yaitu X dan Y.

- 1) Teori X, menyatakan bahwa orang-orang sesungguhnya malas dan tidak mau bekerja sama.
- 2) Teori Y, menyatakan bahwa orang-orang sesungguhnya energik, berorientasi kepada perkembangan, memotivasi diri sendiri, dan tertarik untuk menjadi produktif.

### **3. Kajian Tentang Kegiatan Ektrakurikuler**

#### **a. Pengertian Kegiatan Ektrakurikuler**

Pengertian ekstra secara umum mengandung pengertian segala sesuatu yang mempunyai makna berbeda dan mempunyai nilai lebih dari biasa. Searah dengan pengertian tersebut, ektrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang

diberikan sebagai pendamping pelajaran yang di berikan secara intrakurikuler. Hal ini didukung oleh pendapat Shaleh (2005:170) yang menyatakan bahwa

*kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang.*

Sedangkan menurut Suryosubroto (1997:287) bahwa

*kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.*

Sedangkan definisi kegiatan ekstrakurikuler menurut Depdikbud (1984:6) adalah

*kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.*

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program sekolah dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

## **b. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (1987:9) adalah

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, efektif, dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusisa seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Lebih lanjut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (1987:12) menegaskan bahwa

*ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang serta dapat mendukung program intrakurikuler dan program kokurikuler.*

Menurut Suryosubroto (2009:288) ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah

*kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler.*

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa melalui hobi dan minatnya serta dapat menunjang dan mendukung program



intrakurikuler dan program kokurikuler menuju pembinaan manusia seutuhnya.

### c. Jenis dan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah organisasi sekolah. Sebagai organisasi siswa di sekolah ekstrakurikuler harus menyelenggarakan jenis kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memiliki kemanfaatan bagi dirinya sebagai sarana pendewasaan diri dan penyaluran bakat-bakat potensional.

Amir Daien dalam suryosubroto (2009:288) menyatakan bahwa

*kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja.*

Menurut Depdikbud (1987:27) kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Kegiatan yang bersifat sesaat, misalnya; karyawisata, bakti social, dan
- 2) Jenis kegiatan yang bersifat kelanjutan, misalnya pramuka, PMR, dan sebagainya.

Selanjutnya menurut Soryosubroto (2009:290) kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi dua jenis yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan terus-menerus selama satu priode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama.
- 2) Kegiatanaan ekstrakurikuler yang bersifat priodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua jenis yaitu kegiatan yang dilaksanakan secara rutin atau terus menerus selama satu periode dan ada juga kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja atau yang bersifat priodik.

#### **4. Kajian Tentang Prestasi Belajar**

##### **a. Pengertian Belajar dan Prestasi Belajar**

Sebelum membicarakan pengertian prestasi belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan apa yang dimaksud dengan belajar. Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, namun demikian mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya.

Menurut Slameto, (1995:2) belajar adalah

*suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.*

Selanjutnya Winkel (1996:53) belajar adalah

*suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstant.*

Kemudian Hamalik (1983:28) mendefinisikan belajar adalah

*“suatu pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang*

*dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan”.*

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku pada dirinya sehingga dapat berinteraksi dengan lingkungannya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2001:895) menyatakan bahwa prestasi adalah *“karya yang dicapai dari yang telah dikerjakan.”*

Sedangkan menurut Khasan yang dikutip dari bukunya Jamarah (1994:20) bahwa prestasi adalah *“apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja”.*

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah suatu karya dari hasil pekerjaan yang dicapai atau diciptakan dengan jalan keuletan dari apa yang telah dikerjakan.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri.

Menurut Winkel (1996:162) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah *“suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.”*

Sedangkan menurut Nasution (1989:17) prestasi belajar adalah

*kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.*

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang.

#### **b. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor eksternal).

### 1) **Faktor Internal.**

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, faktor ini dapat dibagi dalam beberapa bagian, yaitu:

- a) Faktor Intelegensi : Intelegensi dalam arti sempit adalah kemampuan untuk mencapai prestasi di sekolah yang didalamnya berpikir perasaan. Hal ini diperkuat oleh Slameto, (1991:115) bahwa tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.
- b) Faktor Bakat : Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Ungkapan ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ngali Purwanto, (1990:85) bahwa “bakat dalam hal ini lebih dekat pengertiannya dengan kata aptitude yang berarti kecakapan, yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan tertentu”.
- c) Faktor Minat : Secara umum minat dapat diartikan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari atau membuktikan sesuatu hal lebih lanjut. Hal ini diperkuat oleh Hurlock, (1995:144) minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.
- d) Faktor Motivasi : Motivasi belajar adalah dorongan yang dapat memberikan rasa belajar dengan tekun kepada peserta didik. Seperti yang dikemukakan oleh Nasution, (Depdikbud, 2001:47) mengatakan motivasi adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan uraian di tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar internal adalah faktor intelegensi, bakat dan minat, serta motivasi yang ada dan tumbuh dalam diri individu itu sendiri.

### 2) **Faktor Eksternal**

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, Seperti yang di

kemukakan oleh Slameto (1995:60) bahwa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar adalah *“keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat”*.

Menurut Slamaeto faktor eksternal dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

- a) Faktor Lingkungan Keluarga : Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Hasbullah, (1994:46) mengatakan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan.
- b) Faktor Keadaan Sekolah : Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan, lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Seperti yang dijelaskan oleh Kartono, (1995:6) *“guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar”*.
- c) Faktor Lingkungan Masyarakat : Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

Seperti yang diungkapkan oleh Kartono (1995:5) bahwa

*lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak yang sebayanya. Apabila anak-anak yang sebaya merupakan anak-anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya bila anak-anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak-anak nakal yang berkeliaran tidak menutup kemungkinan anakpun dapat terpengaruh pula.*

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar eksternal bukan hanya lingkungan sekolah dan keluarga saja yang harus diperhatikan, tetapi lingkungan masyarakat juga harus diperhatikan karna sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak tersebut.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan telah dilakukan antara lain oleh Anung dwi rahayu pada tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstra kurikuler (Tartil Qur an) terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di Kelas XI SMA Negeri I Lawang”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Variabel kegiatan ekstra kurikuler (Tartil Qur an) berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI. Sebab  $t_{hitung} > t_{tabel} : 5,736 > 1,991$  Dalam hal ini  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan nilai signifikan  $0,000 \leq 0,05$ . Artinya apabila siswa mengikuti kegiatan ekstra kurikuler (Tartil Qur an) maka prestasi belajar PAI juga baik, atau dengan kata lain semakin sering siswa mengikuti kegiatan ekstra kurikuler (Tartil Qur an) maka semakin tinggi pula prestasi yang diperolehnya.

Sementara penelitian lainnya dilakukan oleh Pratiwi Widya pada tahun 2010 dengan judul “Minat dan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMPN 8 Malang”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari cenderung tinggi mencapai persentase sebesar 96

% yang artinya siswa menyatakan termotivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Tingginya minat siswa ditunjukkan dengan tingginya tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan tingginya motivasi siswa tersebut dikarenakan para siswa merasa bahwa dengan mengikuti ekstrakurikuler maka tugas-tugas seni budaya menjadi sangat terbantu dari analisis data di dapatkan hasil bahwa tingginya minat dan motivasi siswa tersebut di sebabkan adanya minat dari faktor pribadi utamanya adalah pada frekuensi melihat pertunjukkan tari dan minat faktor lingkungan yang disebabkan adanya dukungan dari keluarga. Sedangkan tingginya motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari disebabkan oleh motivasi intrinsik yakni keinginan terbantunya tugas-tugas seni budaya dan motivasi ekstrinsik yakni mendapatkan nilai yang baik.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya, peneliti jadikan penelitian tersebut sebagai acuan untuk memperkuat penelitian yang peneliti lakukan, karena penelitian tersebut sejenis dengan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul “ **Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya**”. Dengan relevansi yaitu: sama-sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler, namun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah peneliti lebih mengara ke bidang seni musik.



### **C. Kerangka Berfikir**

Minat dan motivasi merupakan suatu peranan penting dalam diri siswa untuk mempermudah siswa dalam mengembangkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Siswa yang mempunyai minat dan motivasi yang tinggi dalam belajar, itu akan berdampak pada prestasi siswa dalam bidang pelajaran yang digelutinya. Dalam hal ini sekolah sudah menyediakan wadah untuk pembinaan siswa di sekolah agar siswa bisa mengembangkan bakat dan ketrampilan yang dimilikinya. Salah satu wadah yang disediakan sekolah saat ini adalah kegiatan ekstrakurikuler, melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Dari tujuan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, agar siswa lebih termotivasi dalam belajar dan bisa berprestasi dalam pelajaran yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas.

Salah satu pembinaan yang diadakan di SMPN 1 Wates adalah kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Kegiatan ekstrakurikuler seni musik ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki siswa, agar siswa bisa mempunyai ketrampilan bermusik dan yang terpenting siswa bisa berprestasi dalam bidang mata pelajaran yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian teoritik di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (seni musik) terhadap prestasi belajar seni budaya.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (seni musik) terhadap prestasi belajar seni budaya.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler (seni musik) terhadap prestasi belajar seni budaya.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (seni musik) bersama-sama terhadap prestasi belajar seni budaya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Peneliti merancang dan mendesign penelitian ini secara sistematis, agar hasil penelitian ini diharapkan mudah dimengerti dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga dalam penulisannya tidak memakan waktu yang lama dan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian atau biasa disebut dengan model atau nuansa penelitian dengan pengolahan dan penyajian data mempergunakan metode statistika yang memungkinkan peneliti untuk menetapkan secara eksak.

Beberapa langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Persiapan**

Dalam suatu kegiatan, persiapan merupakan unsur-unsur yang sangat penting. Begitu juga dalam kegiatan penelitian, persiapan merupakan unsur yang perlu diperhitungkan dengan baik sebab yang baik akan memperlancar jalannya penelitian. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan, sehingga data yang diperoleh itu benar-benar valid, maka dalam setiap penelitian terlebih dahulu harus

menentukan metode apa yang akan dipakai untuk mendapatkan serta mengumpulkannya. Sebab metode merupakan kunci keberhasilan dalam suatu penelitian.

Sehubungan dengan judul dan rumusan masalah yang telah disebutkan dalam bab I, maka persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Menyusun Rencana

Dalam menyusun rencana ini penulis menetapkan beberapa hal seperti berikut ini:

- 1) Judul penelitian
- 2) Alasan penelitian
- 3) Problema penelitian
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Obyek penelitian
- 6) Metode yang dipergunakan

b. Ijin Melaksanakan Penelitian

Dengan surat pengantar dari Dekan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Pendidikan Seni Musik dengan alamat Kampus Karangmalang Yogyakarta, penulis dimohonkan ijin ke kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Wates. Dengan demikian penulis telah mendapatkan ijin untuk mengadakan atau melakukan penelitian di tempat tersebut di atas.

- c. Mempersiapkan alat pengumpul data yang berhubungan dengan judul penelitian, yakni menyusun instrumen pengumpul data: angket, wawancara dan dokumentasi.

## **2. Pelaksanaan**

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan metode Angket, Wawancara dan Dokumentasi

## **3. Penyelesaian**

Setelah kegiatan penelitian selesai, penulis mulai menyusun langkah-langkah berikutnya, yaitu :

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan mentabulasikan dan menganalisis data yang telah diperoleh, yang kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dengan harapan apabila ada hal-hal yang perlu direvisi, akan segera dilakukan sehingga memperoleh suatu hasil yang optimal.
- b. Laporan yang sudah selesai kemudian akan dipertaruhkan di depan Dewan Penguji, kemudian hasil penelitian ini digandakan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.

## B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependen. Variabel independent (X) terdiri dari:

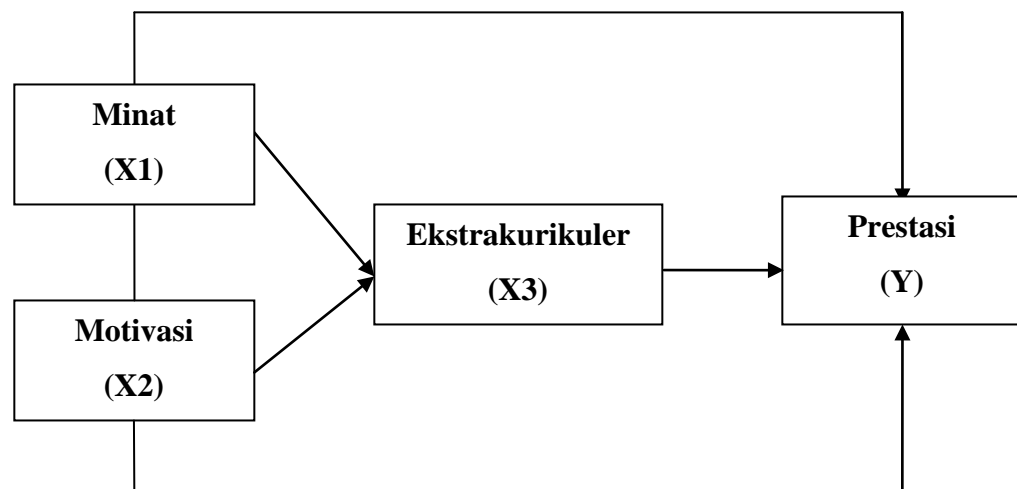
X1 : Minat

X2 : Motivasi

X3 : Kegiatan Ekstrakurikuler

Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu (Y) : Prestasi Belajar seni budaya.

*Gambar 0.1*  
*Paradigma hubungan X1, X2 dan X3 terhadap Y*



Gambar diatas menjelaskan paradigma hubungan antara minat (X1), motivasi (X2), kegiatan ekstrakurikuler (X3), serta prestasi belajar (Y) yang saling berkaitan.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi menurut Saifuddin Azwar (1998:77-79) adalah *“kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitiannya. Sedangkan pengertian sampel adalah sebagian dari populasi.”*

Populasi merupakan obyek informasi atau kelompok yang menjadi sasaran penelitian. Dalam hal ini Margono (2009:118) menyatakan bahwa populasi adalah *“seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.”*

Sebelum membicarakan sampel apa yang digunakan sebaiknya terlebih dahulu menentukan sifat dari populasi tersebut. Sifat yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah heterogen, karena unsur-unsur dalam populasi ini memiliki sifat tidak sama (bervariasi) atau berbeda-beda sehingga perlu ditetapkan batas-batasannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (seni musik) di SMP Negeri 1 Wates dimana subjek tersebut adalah kelas VII yang berjumlah 49 siswa yang masing-masing terdiri dari enam kelas yaitu VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F dan untuk kelas VIII berjumlah 46 siswa yang masing-masing terdiri dari lima kelas yaitu VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E dan jumlah keseluruhan subjek adalah 95 siswa. Ditentukannya kelas VII

dan kelas VIII sebagai populasi dikarenakan kelas 1X tidak lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

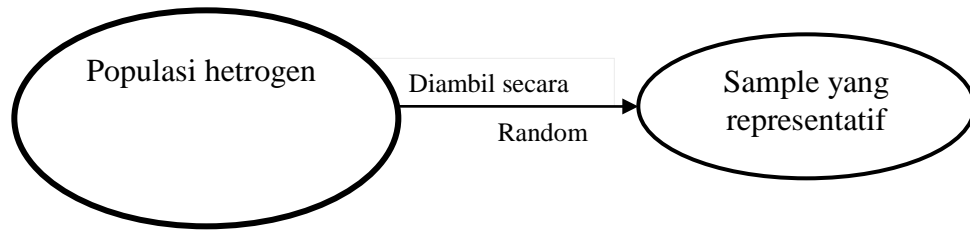
## 2. Sampel

Pengertian mengenai sample oleh Suharsimi (2006:131-134) menyatakan bahwa “*sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.*”

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampel proporsi atau proportional sample atau sampel imbangan*. Karena katagori yang terdapat dalam penelitian ini sifat populasinya bervariasi atau berbeda-beda atau tidak sama. Oleh karna itu untuk memperoleh sampel yang representatif pengambilan subjek dari populasi harus ditentukan sehingga populasi tersebut dapat seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam populasi yang akan diteliti.

Dalam pengambilan sampel peneliti tidak hanya menggunakan satu teknik tetapi menggabungkan dari beberapa teknik yang dinamakan *stratified proportional random sampling* yaitu menentukan sampel yang diambil dari masing-masing kelas lalu diacak tanpa melihat strata yang ada.





Gambar 0.2. Teknik *proportional sampel*

Dalam menentukan besarnya sampel, maka peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dalam Umar (2004) menyatakan bahwa untuk menentukan minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus seperti yang disajikan berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah seluruh siswa dari kedua kelas  
 n = Jumlah siswa yang dijadikan sampel  
 e = Tingkat kesalahan yang diperkenankan

Jika (N) sebanyak 95 orang dan (e) sebesar 10%, maka jumlah siswa yang dijadikan sampel adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{95}{1 + (95(10\%)^2)} \\ &= 48,7 = 49 \text{ orang} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka pengambilan sampel minimal yang diperkenankan agar keputusan yang diambil dapat mewakili populasi adalah sebanyak 49 orang.

*Tabel 0.3*  
*Jumlah Sampel*

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	Kelas VII	: 49 orang = $49/95 \times 49 = 25,1 = 25$ orang	
2.	Kelas VIII	: 46 orang = $46/95 \times 49 = 23,6 = 24$ orang+	
	Jumlah	: 95 orang	49 orang

*Sumber Data: SMPN 1 Wates*

Dari penjelasan tabel diatas peneliti mengambil 49 siswa sebagai sampel yang terdiri dari 25 siswa dari kelas VII dan 24 siswa dari kelas VIII.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian tidak lepas dari data, karena dengan adanya data dapat membangkitkan niat untuk mengadakan penelitian, dengan adanya data tersebut orang akan dapat menyesuaikan penelitiannya. Penelitian terhadap suatu obyek itu tidak dapat dilaksanakan dengan baik apabila dari obyek itu tidak dapat dibuat datanya.

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis memilih beberapa metode pengumpulan data yang sekiranya tepat untuk penelitian ini, yaitu metode angket dan dokumentasi.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah *“suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden”* (Margono, 2009:167). Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai pengaruh minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, berdasarkan skala libet. Skala libet merupakan pernyataan yang menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidak setujuan responden. Responden diminta memberi pendapat/jawabannya dengan cara mengisi angket yang disediakan dan memilih salah satu jawaban yang disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian angket.

Angket yang telah di isi, kemudian dikumpulkan dan diolah dimana angket ini berisi pertanyaan untuk mendapatkan data tentang indikator-indikator dari faktor minat dan motivasi. Pertanyaan dalam kuesioner diuji dengan menggunakan skala Likert 1-5 hal ini untuk mendapatkan data yang bersifat internal dan diberi skor sebagai berikut :

- a) Skala 1 menunjukan respon sangat tidak setuju
- b) Skala 2 menunjukan respon tidak setuju
- c) Skala 3 menunjukan respon tidak berpendapat
- d) Skala 4 menunjukan respon setuju
- e) Skala 5 menunjukan respon sangat setuju

## **2. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan untuk mengkomparasikan data yang diperoleh melalui angket. Wawancara dilakukan dengan guru seni musik yang bersangkutan di sekolah.

Hasil dari wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran seni musik yang ada di SMPN 1 Wates tersebut menyatakan bahwa: Anak didiknya yang senang dengan musik dan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik memberikan dampak yang positif terhadap prestasi belajarnya pada mata pelajaran seni budaya. Bukan hanya hal itu saja, tetapi prestasinya dalam bidang musik sangat memuaskan, karena mereka sering kali tampil pada hari-hari besar seperti: Acara 17 Agustus, acara perpisahan sekolah dan mereka juga sering sekali menjadi juara dalam mengikuti perlombaan-perlombaan yang di adakan oleh sekolah tingkat kabupaten maupun se-propinsi DIY.

## **3. Dokumentasi**

Metode ini peneliti gunakan untuk mencari data tentang prestasi belajar siswa seperti arsip-arsip yang berupa nilai ekstrakurikuler seni musik dan nilai raport seni budaya pada semester ganjil tahun 2011/2012.

### E. Instrumen Penelitian

Guna memperoleh data yang diperlukan maka perlu adanya alat-alat pengumpul data atau instrumen, sebab instrumen sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Instrumen yang baik akan menghasilkan data-data yang baik dan sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini Surachmad, (1989:32) menyatakan bahwa:

*“Setiap alat pengukur yang baik akan memiliki sifat-sifat tertentu yang sama untuk setiap jenis tujuan dan situasi penyelidikan. Semua sedikitnya memiliki dua sifat, reliabilitas dan validitas pengukuran. Tidak adanya suatu dari sifat ini menjadikan alat tidak dapat memenuhi kriteria sebagai alat yang baik”.*

Sifat-sifat lain yang harus dipenuhi adalah obyektifitas dan adanya petunjuk penggunaan. Adapun instrumen yang dibuat penulis guna menjangkau data adalah metode angket dan dokumentasi.

*Tabel 0.4  
Teknik Pengukuran*

Variabel	Variabel Penelitian	Alat Ukur
X1	Minat (independent)	Angket/kuesioner
X2	Motivasi (Independen)	Angket/kuesioner
X3	Ekstrakurikuler (independent)	Nilai kegiatan ekstrakurikuler seni musik semester ganjil
Y	Prestasi (dependen)	Nilai raport seni budaya pada semester ganjil

Seperti yang telah dijelaskan pada tabel diatas fungsinya sebagai berikut:

1. Untuk mengukur minat dan motivasi peneliti menggunakan angket/kuesioner.

2. Untuk mengukur kegiatan ekstrakurikuler (seni musik) peneliti menggunakan nilai kegiatan ekstrakurikuler seni musik semester ganjil 2011/2012.
3. Untuk mengukur prestasi belajar peneliti menggunakan nilai raport seni budaya pada semester ganjil 2011/2012.

#### **F. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya.

*Tabel 0.5*  
*Kisi-kisi Instrumen Penelitian*

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Minat siswa dalam kegiatan kstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya	a. Ketertarikan	1, 2, 3, 4	4
		b. Kemauan	5, 6, 7, 8, 9	4
		c. Pengetahuan	10, 11, 12, 13	5
		d. Wawasan	14, 15, 16, 17	4
		e. Keahlian	18, 19, 20	3
2.	Motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya	a. Kebutuhan	1, 2, 3, 4,	4
		b. Manfaat	5, 6, 7, 8, 9, 10 11, 12, 13,	9
		c. harapan	14, 15, 16, 17, 18,	5
	Jumlah			38

Pengukuran Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan pengisian kuesioner yang disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan dan responden diminta mengisi daftar pertanyaan tersebut dengan cara memberi tanda chek (✓) pada lembar jawaban kuesioner.

Jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata, antara lain :

- a) Skala 1 menunjukkan respon sangat tidak setuju
- b) Skala 2 menunjukkan respon tidak setuju
- c) Skala 3 menunjukkan respon tidak berpendapat
- d) Skala 4 menunjukkan respon setuju
- e) Skala 5 menunjukkan respon sangat setuju

Selanjutnya dari keseluruhan nilai yang dikumpulkan akan dijumlahkan. Seluruh skor yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan regresi untuk mencari pengaruh antar variabel.

#### **G. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas kuesioner**

Sebelum kuesioner dipakai dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden, dengan maksud:

1. Untuk menghindari pertanyaan yang kurang dapat dimengerti atau kurang jelas.
2. Untuk mengecek pertanyaan-pertanyaan yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.

Setelah itu dilakukan pengujian validitas dan reabilitas terhadap item-item pertanyaan kuesioner. Analisis validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen atau alat penelitian telah benar-benar mencerminkan faktor

atau atribut-atribut yang diukur. Sedangkan analisis reabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi atau keandalan kuesioner.

Pengujian instrumen penelitian baik dari segi validitasnya maupun reliabelitasnya terhadap 49 responden diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang dipergunakan adalah valid dimana nilai probabilitas untuk korelasinya lebih kecil dari 0,05 dan koefisien keandalannya (Cronbach Alpha) lebih besar dari 0,6. untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

*Tabel 0.6*  
*Hasil Uji Validitas Reabilitas*  
*Variabel Minat (X1)*

Nomer Item	Validitas		Keterangan
	rhitung	rtabel	
P_1	0.449	0.294	Valid
P_2	0.579	0.294	Valid
P_3	0.780	0.294	Valid
P_4	0.720	0.294	Valid
P_5	0.542	0.294	Valid
P_6	0.524	0.294	Valid
P_7	0.359	0.294	Valid
P_8	0.462	0.294	Valid
P_9	0.636	0.294	Valid
P_10	0.359	0.294	Valid
P_11	0.387	0.294	Valid
P_12	0.480	0.294	Valid
P_13	0.714	0.294	Valid
P_14	0.601	0.294	Valid
P_15	0.553	0.294	Valid
P_16	0.687	0.294	Valid
P_17	0.423	0.294	Valid
P_18	0.563	0.294	Valid
P_19	0.438	0.294	Valid
P_20	0.488	0.294	Valid



Alpha Cronbach	0.747	0,6	Reliabel
----------------	-------	-----	----------

Sumber : Pengolahan Data Primer 2012

Berdasarkan data dari tabel diatas, hasil uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dengan derajat bebas (db)  $n - 4$  atau  $49 - 4 = 45$  dengan nilai sebesar 0,3. dari hasil uji validitas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Berdasarkan ketentuan uji validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan ini dinyatakan sah atau valid.

Dari hasil perhitungan alpha crombach dari item-item variabel minat (X1) dapat diketahui bahwa alphanya sebesar 0,747 yang berarti alphanya diatas 0,6 sehingga dapat dinyatakan item-item tersebut reliabel. Dengan demikian berarti bahwa item pertanyaan untuk variable minat (X1) valid dan reliabel untuk pengujian selanjutnya.

*Tabel 0.7*  
*Hasil Uji Validitas Reabilitas*  
*Variabel Motivasi (X2)*

Nomer Item	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
P_21	0.321	0.294	Valid
P_22	0.359	0.294	Valid
P_23	0.329	0.294	Valid
P_24	0.404	0.294	Valid
P_25	0.491	0.294	Valid
P_26	0.580	0.294	Valid
P_27	0.573	0.294	Valid
P_28	0.548	0.294	Valid

P_29	0.609	0.294	Valid
P_30	0.694	0.294	Valid
P_31	0.623	0.294	Valid
P_32	0.632	0.294	Valid
P_33	0.665	0.294	Valid
P_34	0.625	0.294	Valid
P_35	0.705	0.294	Valid
P_36	0.583	0.294	Valid
P_37	0.562	0.294	Valid
P_38	0.413	0.294	Valid
Alpha Cronbach	0.747	0,6	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data Primer 2012

Berdasarkan data dari tabel diatas, hasil uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $R_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dengan derajat bebas (db)  $n - 4$  atau  $49 - 4 = 45$  dengan nilai sebesar 0,3. dari hasil uji validitas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Berdasarkan ketentuan uji validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan ini dinyatakan sah atau valid.

Dari hasil perhitungan alpha crombach dari item-item variabel minat (X2) dapat diketahui bahwa alphanya sebesar 0,747 yang berarti alphanya diatas 0,6 sehingga dapat dinyatakan item-item tersebut reliabel. Dengan demikian berarti bahwa item pertanyaan untuk variable minat (X2) valid dan reliabel untuk pengujian selanjutnya

## H. Metode Analisis Data

Setelah mengadakan serangkaian kegiatan (penelitian) dengan menggunakan beberapa metode di atas, maka data-data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan analisa kuantitatif.

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah mengadakan serangkaian kegiatan (penelitian) dengan menggunakan beberapa metode di atas, maka data-data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan analisa regresi linier berganda.

Analisa regresi linier yang lebih dari dua variabel (Arikunto, 1998 : 309), yang secara umum data hasil pengamatan dipengaruhi oleh variabel bebas.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Prestasi Belajar Seni Budaya  
 X1 : Minat  
 X2 : Motivasi  
 X3 : Ekstrakurikuler Seni Musik  
 a : Konstanta  
 b : Koefisien Regresi  
 e : Standart Error

### 2. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t

Untuk menguji koefisien regresi secara parsial guna mengetahui apakah variabel bebas (X) secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) digunakan uji t dengan rumus :

Sugiyono (2004:184),

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi produk moment

n = Jumlah responden

t = Uji hipotesis

Dengan ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Jika :  $t_h > t_t$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

$t_h < t_t$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Nilai kritis yaitu nilai yang didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dimana  $t_{tab} = t$ .

(a : K-1. K (n-1))

## b. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y),

Sugiyono (2004 : 190) menyebutkan rumus uji f sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = Rasio

k = Jumlah Variabel

R =Koefesien Korelasi Ganda

$n$  = Jumlah Sampel

Dengan ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Jika :  $f_h > f_t$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

$f_h < f_t$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Nilai kritis yaitu nilai yang didapat dari tabel distribusi  $f$  dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dimana  $f_{tab} = f$ .

( $a : K-1, K(n-1)$ )

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Deskriptif Data**

##### **1. Gambaran Umum Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di SMPN 1 Wates**

Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di SMPN 1 Wates adalah salah satu kegiatan yang sangat diminati siswa di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler seni musik ini diadakan diluar jam pelajaran sekolah dan dilaksanakan hanya satu minggu sekali yaitu hanya pada hari senin, selesai jam pelajaran sekolah. Dan pada pelaksanaannya, siswa kelas VII dan kelas VIII tiap satu minggu sekali bergantian mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik, dikarenakan banyaknya pembagian kelas untuk kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler seni musik ini berjumlah 95 siswa yang terbagi dari kelas VII dan kelas VIII. Adapun kegiatan ekstrakurikuler seni musik ini terbagi menjadi beberapa jenis kegiatan yaitu: marching band, ansambel musik dan band sekolah. Dengan tenaga pengajar yang sedikit maka di sekolah ini mempunyai tenaga pengajar bantuan dari luar sekolah.

## 2. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai pengaruh minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya. Responden yang digunakan sebanyak 95 siswa. Para responden yang telah melakukan pengisian kuesioner kemudian akan diidentifikasi berdasarkan kelasnya. Identifikasi ini dilakukan untuk melihat perbandingan dari dua kelas pada responden penelitian.

### a. Identifikasi Responden Berdasarkan Kelas

Berdasarkan identifikasi menurut kelas akan dilihat jumlah distribusi terbanyak dalam ketertarikan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 0.8*  
*Jumlah Responden*

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Kelas VII	49	51,6
2	Kelas VIII	46	48,4
Jumlah		95	100

*Sumber : Data dari SMPN 1 Wates, 2012*

Dilihat dari tabel diatas jumlah responden untuk kelas VII lebih banyak (51,6%) dibandingkan jumlah responden kelas VIII (48,4%). Artinya ketertarikan siswa kelas VII terhadap kegiatan ekstrakurikuler lebih besar dibandingkan kelas VIII.

### b. Data Prestasi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMPN 1 Wates, dapat dilihat nilai prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik dan nilai raport pada bidang mata pelajaran seni budaya, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 0.9*  
*Prestasi Siswa Kelas VII*  
*Nilai Raport 2011/2012*

No	Nilai Ekstrakurikuler Seni Musik	Nilai Raport Seni budaya
1	80	75
2	80	81
3	80	86
4	85	83
5	85	84
6	85	82
7	80	86
8	80	79
9	90	82
10	90	83
11	80	75
12	80	82
13	80	81
14	80	81
15	95	80
16	80	81
17	80	75
18	80	81
19	80	97
20	80	79
21	95	96



22	80	78
23	85	87
24	80	80
25	85	85
26	80	80
27	80	81
28	80	76
29	80	86
30	80	80
31	80	79
32	80	89
33	85	84
34	85	84
35	85	89
36	85	79
37	85	84
38	95	90
39	80	93
40	80	90
41	80	80
42	80	76
43	80	84
44	85	80
45	85	80
46	85	82
47	85	81
48	80	83
49	80	80
Jumlah	$4049/49=82,63$	$4055/49=82,75$

Sumber : Data dari SMPN 1 Wates, 2012

Dilihat dari tabel diatas jumlah responden untuk kelas VII ada 49 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik dari enam kelas. Dan dilihat dari nilai ekstrakurikulernya jumlah nilai rata-rata dari 49 siswa adalah (82,1) sedangkan untuk prestasi dari nilai

rata-rata seni budayanya adalah (82,1) yang berarti siswa kelas VII di SMPN 1 Wates berprestasi di bidang seni musik. Artinya ketertarikan siswa kelas VII dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik dan bidang mata pelajaran seni budaya ini sangat tinggi.

*Tabel 1.0*  
*Prestasi Siswa Kelas VIII*  
*Nilai Raport 2011/2012*

No	Nilai Ekstrakurikuler Seni Musik	Nilai Raport Seni budaya
50	80	85
51	85	78
52	85	80
53	80	79
54	85	80
55	90	89
56	85	83
57	80	82
58	85	82
59	80	83
60	80	79
61	80	80
62	80	79
63	80	80
64	80	83
65	80	82
66	80	83
67	80	84
68	90	80
69	95	82
70	85	82
71	85	80
72	80	79

73	85	81
74	85	80
75	80	75
76	80	75
77	80	79
78	80	83
79	80	79
80	80	77
81	80	82
82	85	79
83	80	79
84	80	75
85	85	81
86	80	83
87	80	75
88	80	80
89	90	86
90	80	83
91	80	76
92	80	83
93	80	75
94	90	86
95	80	76
Jumlah	$3790/46=82,39$	$3702/46=80,47$

Sumber : Data dari SMPN 1 Wates, 2012

Dilihat dari tabel diatas jumlah responden untuk kelas VIII ada 46 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik dari lima kelas. Dan dilihat dari nilai ekstrakurikulernya jumlah nilai rata-rata dari 46 siswa adalah (82,39) sedangkan untuk prestasi dari nilai rata-rata seni budayanya adalah (80,47) yang berarti siswa kelas VIII yang ada di SMPN 1 Wates berprestasi di bidang seni musik. Artinya

ketertarikan siswa kelas VIII dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik dan bidang mata pelajaran seni budaya ini sangat tinggi.

## **B. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan terlebih dahulu sebelum data dianalisis. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan pengambilan nilai raport siswa pada semester ganjil 2011/2012. Dalam pengambilan nilai raport dan penyebaran kuesioner, responden yang ditinjau yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik.

Adapun kuesioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 95 siswa. kuesioner tersebut memiliki 38 butir pertanyaan mengenai minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar di SMPN 1 Wates.

## **C. Uji Regresi Linier Berganda**

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linear berganda, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, melalui hubungan X Terhadap Y. Hasil regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

*Tabel 1.1*  
*Rekapitulasi analisis regresi linier berganda*  
*Pengaruh minat (X1), motivasi (X2) dan ekstrakurikuler (X3)*  
*Terhadap prestasi (Y)*

Variabel Bebas	Kofisien Regresi	t hitung	Probabilitas (sig.)	Hipotesis
Constant	27.562	2.625	0.010	
X1	0.187	2.357	0.021	Ho Ditolak
X2	0.218	3.016	0.003	Ho Ditolak
X3	0.253	2.432	0.017	Ho Ditolak
R Square		f hitung		9.021
Adjusted R Square		Sig. f hitung		0,000
N		Alpha		0,050

*Sumber : Data primer yang diolah 2012*

Keterangan : - Jumlah data = 95

- Nilai ttabel :  $\alpha = 5\% = 1,662$

- Dependent Variabel Y

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas maka dapat diambil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 27,562a + 0,187X1 + 0,218X2 + 0,253X3$$

Tampak pada persamaan tersebut menunjukkan angka yang signifikan pada variabel X. Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah :

**1. a = 27,562**

Nilai konstan ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel ( $X = 0$ ), maka prestasi belajar seni budaya siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri I Wates sebesar 27,562. Dalam arti kata prestasi belajar seni budaya siswa

kelas VII dan VIII SMP Negeri I Wates sebesar 27,562. Sebelum atau tanpa adanya variabel prestasi belajar seni budaya.

**2.  $b = 0,187$**

Nilai parameter atau koefisien regresi  $b$  ini menunjukkan bahwa setiap variabel prestasi belajar Seni Musik indikator kegiatan ekstrakurikuler seni musik meningkat 1 kali, maka prestasi belajar Seni Musik siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri I Wates akan meningkat sebesar 0,187 kali atau dengan kata lain setiap peningkatan prestasi belajar Seni Musik siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri I Wates dibutuhkan variabel minat sebesar 0,187 dengan asumsi variabel bebas.

**3.  $b = 0,218$**

Nilai parameter atau koefisien regresi  $b$  ini menunjukkan bahwa setiap variabel prestasi belajar Seni Musik indikator kegiatan ekstrakurikuler seni musik meningkat 1 kali, maka prestasi belajar Seni Musik siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri I Wates akan meningkat sebesar 0,218 kali atau dengan kata lain setiap peningkatan prestasi belajar Seni Musik siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri I Wates dibutuhkan variabel motivasi sebesar 0,218 dengan asumsi variabel bebas.

**4.  $b = 0,253$**

Nilai parameter atau koefisien regresi  $b$  ini menunjukkan bahwa setiap variabel prestasi belajar Seni Musik indikator kegiatan ekstrakurikuler seni musik meningkat 1 kali, maka prestasi belajar Seni Musik siswa kelas VII

dan VIII SMP Negeri I Wates akan meningkat sebesar 0,253 kali atau dengan kata lain setiap peningkatan prestasi belajar Seni Musik siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri I Wates dibutuhkan variabel ekstrakurikuler seni musik sebesar 0,253 dengan asumsi variabel bebas.

#### D. Hasil Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji T

Adapun pengaruh minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya dapat dilihat dalam tabel berikut:

*Tabel 1.2*  
*Perhitungan Pengujian Hipotesis*

Variabel Bebas	Variabel Terikat	thitung	ttabel	Probabilitas (sig.)	Alpha	Hipotesis
X1	Y	2.357	1.662	0.021	0.05	Ha diterima Ho ditolak
X2		3.016		0.003		
X3		2.432		0.017		

*Sumber : Data primer yang diolah 2012*

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa thitung dari tiap variabel dengan nilai  $p \leq 0.05$  maka Ha diterima dan Ho ditolak, pengujian hipotesis terhadap variabel X1, X2, dan X3 secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Pengujian hipotesis dengan membandingkan ttabel 1.662, maka diperoleh:

**a. Pengaruh minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya.**

Berdasarkan hasil analisis data terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat terhadap prestasi belajar seni budaya di SMPN 1 Wates, hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung  $2.357 \geq t_{tabel} 1.662$  dan nilai signifikannya  $0.021 \leq 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa secara individu minat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar seni budaya (Y).

**b. Pengaruh motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya.**

Berdasarkan hasil analisis data terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar seni budaya di SMPN 1 Wates, hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung  $3.016 \geq t_{tabel} 1.662$  dan nilai signifikannya  $0.003 \leq 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa secara individu motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar seni budaya (Y).

**c. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni musik siswa terhadap prestasi belajar seni budaya.**

Berdasarkan hasil analisis data terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar seni budaya di SMPN 1 Wates, hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung  $2.432$



$\geq$  ttabel 1.662 dan nilai signifikannya  $0.017 \leq 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa secara individu kegiatan ekstrakurikuler seni musik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar seni budaya (Y).

## 2. Uji F

Adapun pengaruh karakteristik individu dan pekerjaan terhadap kinerja karyawan secara simultan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

*Tabel 1.3*  
*Hasil uji regresi linier berganda*

Variabel Bebas	Variabel Terikat	fhitung	ftabel	Probabilitas (sig.)	Alpha	Hipotesis
X1, X2, X3	Y	9.021	2.70	0.000	0.05	Ha diterima Ho ditolak

*Sumber : Data primer yang diolah 2012*

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa fhitung dari variabel (X) dengan nilai  $p \leq 0.05$  maka Ha diterima dan Ho ditolak, pengujian hipotesis terhadap variabel X1, X2 dan X3 secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, Hal ini ditunjukkan dengan fhitung (9,021)  $\geq$  ftabel (2.70) sedangkan signifikansi (0,000)  $\leq$  alpha (0,05). Sehingga Ha yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya secara simultan diterima. Sedangkan Ho yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya secara simultan ditolak.

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai thitung untuk variabel motivasi (X2) sebesar 3.016 dengan taraf signifikan 0.003 dapat dikatakan mempunyai nilai hitung tertinggi dengan taraf signifikan terkecil, sehingga hipotesis pertama yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap prestasi belajar seni budaya teruji dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  adalah variabel motivasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (seni musik) terhadap prestasi belajar seni budaya.**

Berdasarkan hasil analisis data terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya di SMPN 1 Wates, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} 2.357 \geq t_{tabel} 1.662$  dan nilai signifikannya  $0.021 \leq 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa secara parsial minat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar seni budaya (Y).

- 2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (seni musik) terhadap prestasi belajar seni budaya.**

Berdasarkan hasil analisis data terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni

musik terhadap prestasi belajar seni budaya di SMPN 1 Wates, hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung  $3.016 \geq$  ttabel 1.662 dan nilai signifikannya  $0.003 \leq 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa secara parsial motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar seni budaya (Y).

**3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler (seni musik) terhadap prestasi belajar seni budaya.**

Berdasarkan hasil analisis data terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler seni musik terhadap prestasi belajar seni budaya di SMPN 1 Wates, hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung  $2.432 \geq$  ttabel 1.662 dan nilai signifikannya  $0.017 \leq 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa secara parsial kegiatan ekstrakurikuler seni musik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar seni budaya (Y).

**4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (seni musik) bersama-sama terhadap prestasi belajar seni budaya.**

Berdasarkan hasil analisis data terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik secara bersamaan terhadap prestasi belajar seni budaya di SMPN 1 Wates, hal ini ditunjukkan dengan nilai

hitung  $9,021 \geq f_{\text{tabel}} 2.70$  dan nilai signifikannya  $0.000 \leq 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa secara simultan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar seni budaya (Y).

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka diberikan implikasi sebagai berikut: Dengan diterimanya hipotesis penelitian, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola SMPN 1 Wates dalam upaya meningkatkan kegiatan-kegiatan yang diadakan disekolah seperti: Kegiatan ekstrakurikuler seni musik, guna untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki siswa, agar siswa bisa terus berprestasi dibidang yang disenanginya.

## **C. Saran**

1. Kegiatan Ektrakurikuler (Seni Musik) yang diadakan di SMP Negeri I Wates, sebaiknya terus dipertahankan karena dapat menunjang prestasi belajar Seni Budaya siswa.
2. Guru diharapkan terus memberikan dorongan semangat dan pendekatan terhadap siswa supaya siswa bergairah dan merasa senang dan nyaman terhadap kegiatan ekstrakurikuler (Seni Musik).

3. Sebagai siswa harus memupukkan kepada dirinya bahwa kegiatan Seni Musik tidak hanya suatu kegiatan ekstrakurikuler, tetapi suatu kebutuhan untuk dapat menggali bakat dan minat terhadap musik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2008. *Tapanuli Utara Dalam Angka*. Tarutung
- Depdikbud. *Buku Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Kurikulum SMTA 1984, Dikmenum, 1985).
- Depdiknas. *Panduan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. 1987).
- Faisal. S. 1982. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 1983. *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Martiana
- Hasbullah. 1994. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Hurlock, E.B. 1995. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Jamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kartini, Kartono. 1995. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.

- Margono. S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution S. 1989. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ngalm Purwanto. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 1990).
- Nursita. 2000. *Kiat Menggali kreativitas*. Jakarta: Mitra Gama Widya.
- Pratiwi Widya. 2010. “*Minat dan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMPN 8 Malang*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Tari Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Sakdiah Reaning Hidayah, 2009. dengan judul “*Pengaruh Keigatan Ekstrakurikuler (Tartil Qur An) Terhadap Prestasi Belajar Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Lawang*”. Program Sarjana Universits Islam Negeri Malang.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shaleh, A.R. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. (Jakarta: PT.Grafinda Persada, 2005).
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Suhardjo. 1996. *Berbagai Cara Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Surachmad, Winarno. 1989. *Metode Pengajaran Nasional Seri Didaktik*. Bandung: IKIP Bandung.
- Suryosubroto B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tirtaraharja, Umar. 1998. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Umar, Husein. 2004. *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta..

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## **Pengantar Instrumen**

Kepada :

Yth. Siswa/siswi kelas VII dan VIII

SMPN 1 Wates

Di Yogyakarta

Dengan Hormat

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat menjalankan tugas sebagai makhluk ciptaan-Nya.

Ditengah kesibukan adik-adik, dengan segala kerendahan hati, saya memohon kepada adik-adik untuk meluangkan waktu sejenak guna menjawab beberapa pertanyaan yang telah disediakan. Sehubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan dengan judul “Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar di SMPN 1 Wates”.

Semua keterangan dan jawaban anda berikan dari pertanyaan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, saya selaku peneliti sangat mengharapkan jawaban yang sejujur-jujurnya dari adik-adik. Kebenaran dan kesungguhan jawaban yang adik-adik berikan akan membantu kelancaran penelitian yang sedang peneliti lakukan.

Atas bantuan dan kesediaan adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ardyansah Jani Putra  
NIM : 06208244053

**KUESIONER MINAT DAN MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER SENI MUSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SENI BUDAYA DI SMPN 1 WATES**

Nama : .....

Kelas : .....

**Petunjuk**

1. Pada kuesioner ini terdapat 38 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.
3. Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang dianggap benar. Terima kasih.

**Keterangan Pilihan jawaban:**

STS = sangat tidak setuju

TS = tidak setuju

TB = tidak berpendapat

S = setuju

SS = sangat setuju

Kuesioner : Minat Siswa

No.	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	TB	S	SS
<b>I</b>	<b>Ketertarikan</b>					
1.	Saya sangat tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler seni musik					
2.	Saya paling senang dengan kegiatan ekstrakurikuler seni musik dari pada kegiatan ekstrakurikuler lainnya					
3.	Kegiatan ekstrakurikuler seni musik sangat menyenangkan					
4.	Saya ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik karna saya suka memainkan alat musik					
<b>II</b>	<b>Kemauan</b>					
5.	Saya ingin mengetahui lebih mendalam tentang kegiatan ekstrakurikuler seni musik					
6.	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik dapat membantu saya berkreasi dalam bermusik					
7.	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik saya ingin bisa berkarya dalam					

	dunia musik					
8.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik agar saya bisa memainkan minimal satu alat musik					
9.	Saya ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik agar saya bisa bermain alat musik					
<b>III</b>	<b>Pengetahuan</b>					
10.	Kegiatan ekstrakurikuler seni musik merupakan salah satu kegiatan yang dapat menyalurkan bakat seseorang dalam bermusik					
11.	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler seni musik agar mendapatkan pengetahuan dalam bidang musik					
12.	Kegiatan ekstrakurikuler seni musik membantu meningkatkan pengetahuan saya dalam bermusik					
13.	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik saya menjadi paham perbedaan musik daerah dengan musik populer					
<b>IV</b>	<b>Wawasan</b>					
14.	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik banyak hal-hal yang saya ketahui dari seni musik itu sendiri					
15.	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik saya baru tau bahwa musik mempunyai beraneka ragam jenis aliran musik					
16.	Kegiatan ekstrakurikuler seni musik memperluas wawasan saya dalam bermusik					
17.	Setelah mengikuti kegiatan seni musik saya jadi tau sejarah perkembangan musik di tanah air					
<b>V</b>	<b>Ketrampilan</b>					
18.	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik sangat membantu saya lebih trampil lagi dalam memainkan alat musik					
19.	Kegiatan ekstrakurikuler seni musik menggali potensi saya untuk lebih ahli dalam bermain musik					
20.	Kegiatan ekstrakurikuler seni musik memberikan suatu kelebihan kepada saya yaitu bisa bermain alat musik dengan baik dan benar					

Kuesioner : Motivasi Siswa

No.	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
<b>VI</b>	<b>Kebutuhan</b>					
21.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik agar saya mempunyai pengetahuan tentang musik					
22.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik agar saya mempunyai wawasan yang luas tentang musik					
23.	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik bisa mengasah ketrampilan saya dalam bermain musik					
24.	Keinginan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik untuk meningkatkan kemampuan saya dalam bermain musik					
<b>VII</b>	<b>Manfaat</b>					
25.	Kegiatan ekstrakurikuler seni musik memberikan dampak yang positif terhadap semangat belajar saya					
26.	Kegiatan ekstrakurikuler seni musik memberikan bekal ketrampilan untuk saya agar bisa bermain musik					
27.	Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni musik bakat saya sangat tersalurkan					
28.	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik sangat membantu saya lebih trampil lagi dalam memainkan alat musik					
29.	Kegiatan ekstrakurikuler seni musik sangat memotivasi saya untuk lebih giat dalam belajar					
30.	Kegiatan ekstrakurikuler seni musik ini membuat saya lebih percaya diri dengan bakat musik yang saya miliki					
31.	Dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler seni musik di sekolah menambahkan minat dan motivasi saya dalam pencapaian prestasi belajar					
32.	Kegiatan ekstrakurikuler seni musik meningkatkan semangat saya dalam belajar					
33.	Kegiatan ekstrakurikuler seni musik mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran saya dalam bidang seni					

VIII	Harapan					
34.	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik dapat membantu saya untuk membuat karya musik yang baik					
35.	Kegiatan ekstrakurikuler seni musik dapat membantu saya untuk berkarya dalam dunia musik					
36.	Ekstrakurikuler seni musik menuntun saya agar nantinya bisa berprestasi dalam dunia musik					
37.	Kegiatan ekstrakurikuler seni musik dapat membantu meningkatkan kemampuan penalaran saya dalam bermusik					
38.	Dengan musik saya bisa menunjukan kepada semua orang saya bisa berprestasi lewat bakat seni yang saya miliki					

## DATA VARIABEL PENELITIAN

[illegible]



25	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	92
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
27	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	90
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
31	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	85
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
33	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	71
34	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	88
35	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	82
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
37	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	86
38	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	92
39	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	86
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
41	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	86
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	82
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	83
45	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	83
46	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	84
47	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	83
48	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	87
49	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	84
50	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	84
51	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
53	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	75
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78

55	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	95
56	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
59	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
62	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	89
63	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	96
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
65	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	83
66	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	87
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
68	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	96
69	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	84
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
71	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	88
72	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	88
73	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	89
74	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	91
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
76	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82
77	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
78	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	89
79	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	87
80	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	74
81	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	88
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
83	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	86
84	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79

85	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	83
86	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	83
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
88	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	90
89	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	96
90	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	87
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
95	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	84

## DATA VARIABEL PENELITIAN

Responden	Butir Pertanyaan Motivasi																		Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
1	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	80
2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	80
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	85
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	80
6	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
7	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
8	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
9	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	85
10	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	80
11	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	80
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
13	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	85
14	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	80
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	80
16	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	85
17	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	80
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	80
19	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
20	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
22	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
23	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	85
24	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	75

25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	80
26	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	80
27	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	80
28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	75
29	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	63
30	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	85
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	75
32	5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	68
33	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	85
34	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
36	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	80
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	80
38	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
40	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
41	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
42	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	75
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	75
44	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	80
45	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
46	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	80
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	80
48	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	85
49	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	80
50	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	80
51	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	85
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	75
53	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	75
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	75

55	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	85
56	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	85
57	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	75
58	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	85
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	75
60	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	80
61	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
62	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	80
63	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	85
64	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	85
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	80
66	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	80
67	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	85
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	85
69	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	80
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	85
71	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	80
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	80
73	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	80
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
75	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
76	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
77	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	75
78	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	80
79	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	80
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	80
81	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	80
82	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	85
83	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	80
84	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	80

[illegible]

**DATA RESPONDEN  
KELAS VII**

No	Nama Siswa	Nilai Ekstrakurikuler Seni Musik	Nilai Raport Seni budaya
1	Adini Siti Syafira	80	75
2	Agatha Lili Bilqis	80	81
3	Almira Rahmatika	80	86
4	Almieira miranda Delany	85	83
5	Anggita Sekar Prawesti	85	84
6	Anselmus Bagas Putra	85	82
7	Aulia Afifah	80	86
8	Aribati Afiah	80	79
9	Bellania Martha	90	82
10	Bernard Kyckelhahn	90	83
11	Berliana Permatasari	80	75
12	B. Laksana Jayadri	80	82
13	Carine Brian Putri	80	81
14	Cornelia Dian Noviantika	80	81
15	Christiana Wilu yaningsih	95	80
16	Deffa Aina Majid	80	81
17	Efriana Asthi Saputri	80	75
18	Eliana Fajar	80	81
19	Erfo Amanda Gagaria	80	97
20	Fahmi Khoirun Aziza	80	79
21	Francisca puspalinda	95	96
22	Galuh Nur Wiasti	80	78
23	Haya Shaluhiya	85	87
24	Ilham Zulfian Rahman	80	80
25	Ilmania Alfatiha Widyastuti	85	85
26	Imam wahyudi	80	80
27	Inda Maharestu	80	81
28	Indah Yuliana Pamungkas	80	76
29	Johana Paulana Charissa	80	86
30	Kalista Afriliana	80	80



31	Meiliana Nurmagupita Putri	80	79
32	Mustika Sekar Kinasih	80	89
33	Nibras Sekar Drupadi	85	84
34	Nikolas Alfa Eridani	85	84
35	Ninda Putri Wahyu Jati	85	89
36	Paulus Aji Satrio Wicaksono	85	79
37	Pipit Puspintantwi	85	84
38	Ponang Merdugandang	95	90
39	Pritadevi setya Azahro	80	93
40	Renisa Dwi Kristanti	80	90
41	Rizka Pravitasari	80	80
42	Salma Dyah Purnamawati	80	76
43	Satrio Danur Doro	80	84
44	Shanas Wijaya	85	80
45	Weka Wirastuti	85	80
46	Yasmin Hanita Nurrasyida	85	82
47	Yuniar Krisma Afira	85	81
48	Zain Yusufa	80	83
49	Zuhad Fathoni	80	80

## DATA RESPONDEN KELAS VIII

No	Nama Siswa	Nilai Ekstrakurikuler Seni Musik	Nilai Raport Seni budaya
50	Alifia Nandera Sifatunisa	80	85
51	Alvin Kurniawati	85	78
52	Amelsa Ramadhanty	85	80
53	Ardian Pribadi Widyanta	80	79
54	Astriana Nurul Alifyani	85	80
55	Bekti Nugroho	90	89
56	Caecilia Surya Pangesti	85	83
57	Clevaria Ery Swandari	80	82
58	Dinda Chandra Yuliantari	85	82
59	Fathi Akhfiya azailfana	80	83
60	Feronica Brilliant	80	79
61	Galih Eky Destyarini	80	80
62	Gita Rifo Puspararani	80	79
63	Hanura Ayu Wedha	80	80
64	Hernawati Tri Budi Susanti	80	83
65	Humaira Hoseki Devi	80	82
66	Intan Nilasari	80	83
67	Khairuddin Hindra Sakti	80	84
68	Lisa Kawispa Ananda	90	80
69	Luthfi Satria Nugraha	95	82
70	Maulidialova Permata	85	82
71	Mellya Permatasari	85	80
72	Muftia Margitasiwi	80	79
73	Nanda Yayang Rasyid	85	81
74	Nadya Iffah Umari	85	80
75	Norma Adelia	80	75
76	Nur Hidayah	80	75
77	Nurina Oktavianti	80	79
78	Pramudhita Andar Jati	80	83
79	Puspita Anggun Pramesti	80	79

80	Putri Chelia Qudsiah Ahmad	80	77
81	Regita Cita Puspitasari	80	82
82	Renita Dewi Nugraeni	85	79
83	Rifqi Sekar Panitis	80	79
84	Risgi Sekar Ratri	80	75
85	RR. Naristya Angger	85	81
86	RR. Nindi Khoirunisa Azis	80	83
87	Ruben Wastu mahendra	80	75
88	Rumekar Ageng Pembayun	80	80
89	Salmaa nurul Aulia Dewi	90	86
90	Siwi Novitaningrum	80	83
91	Theresia Ayu Prabandari	80	76
92	Triska Valentina Raharjo	80	83
93	Wahyu Surya Permata	80	75
94	Woro Puspandyasista	90	86
95	Yanu Trinugraha	80	76

## Regresi Liner Berganda

### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Y

### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479(a)	.229	.204	3.83127

a Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b Dependent Variable: Y

### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	397.234	3	132.411	9.021	.000(a)
	Residual	1335.756	91	14.679		
	Total	1732.989	94			

a Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b Dependent Variable: Y

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.562	10.499		2.625	.010		
	X1	.187	.079	.225	2.357	.021	.931	1.074
	X2	.218	.072	.282	3.016	.003	.971	1.030
	X3	.253	.104	.235	2.432	.017	.909	1.100

a Dependent Variable: Y

**Collinearity Diagnostics(a)**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.993	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.004	30.089	.00	.30	.62	.01
	3	.002	43.958	.03	.59	.25	.50
	4	.001	62.711	.97	.11	.13	.49

a Dependent Variable: Y

**Casewise Diagnostics(a)**

Case Number	Std. Residual	Y	Predicted Value	Residual
19	3.415	97.00	83.9145	13.08554

a Dependent Variable: Y

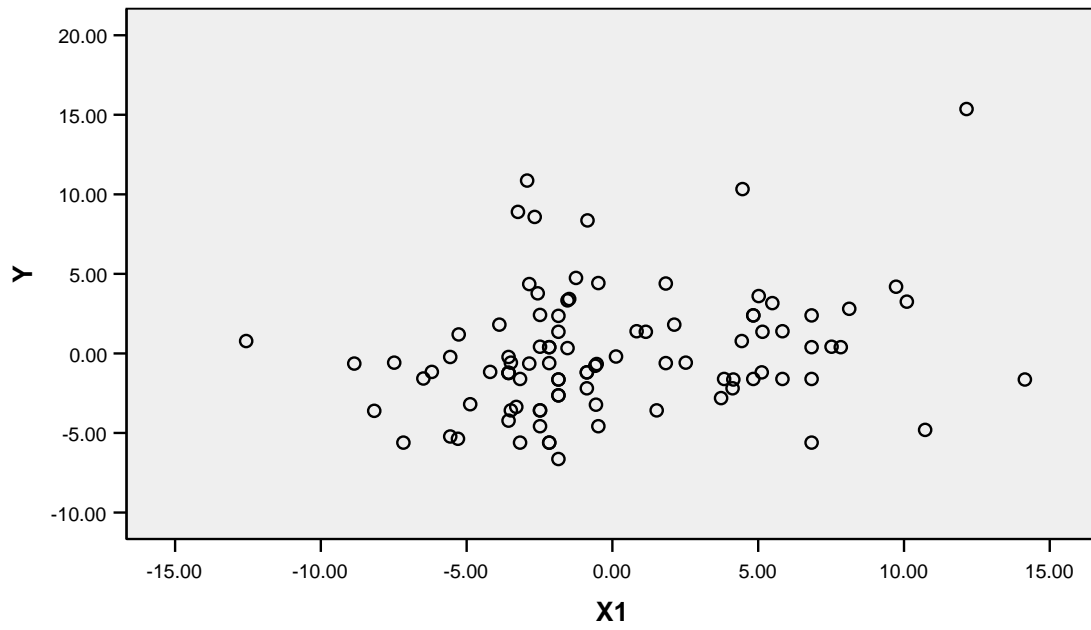
**Residuals Statistics(a)**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	76.5012	87.3339	81.5895	2.05570	95
Residual	-6.88908	13.08554	.00000	3.76964	95
Std. Predicted Value	-2.475	2.794	.000	1.000	95
Std. Residual	-1.798	3.415	.000	.984	95

a Dependent Variable: Y

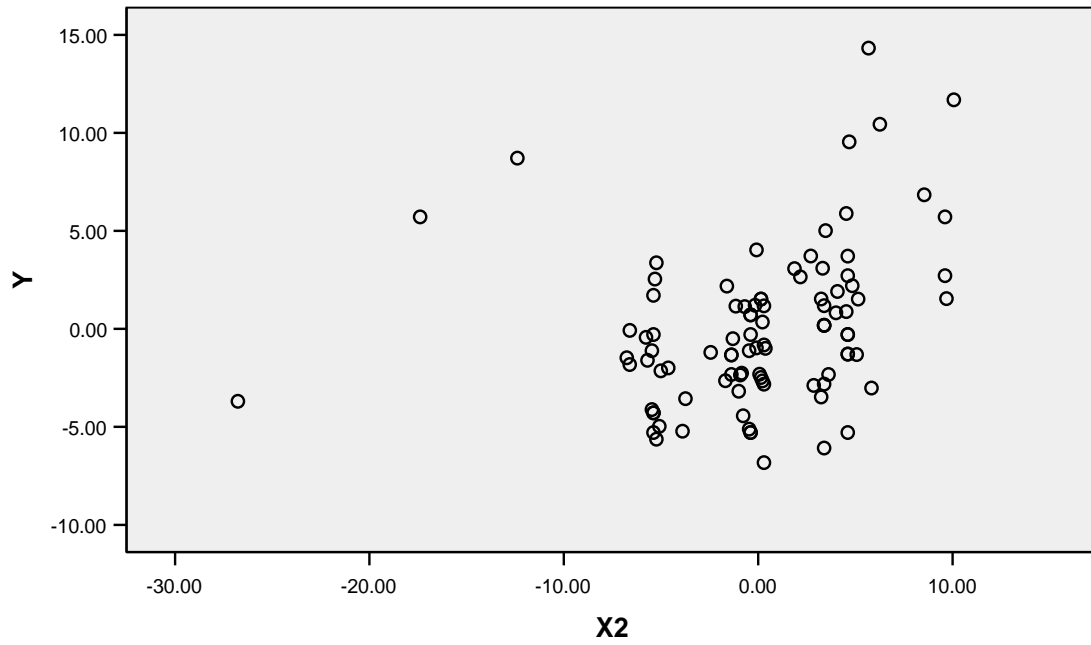
## Partial Regression Plot

Dependent Variable: Y



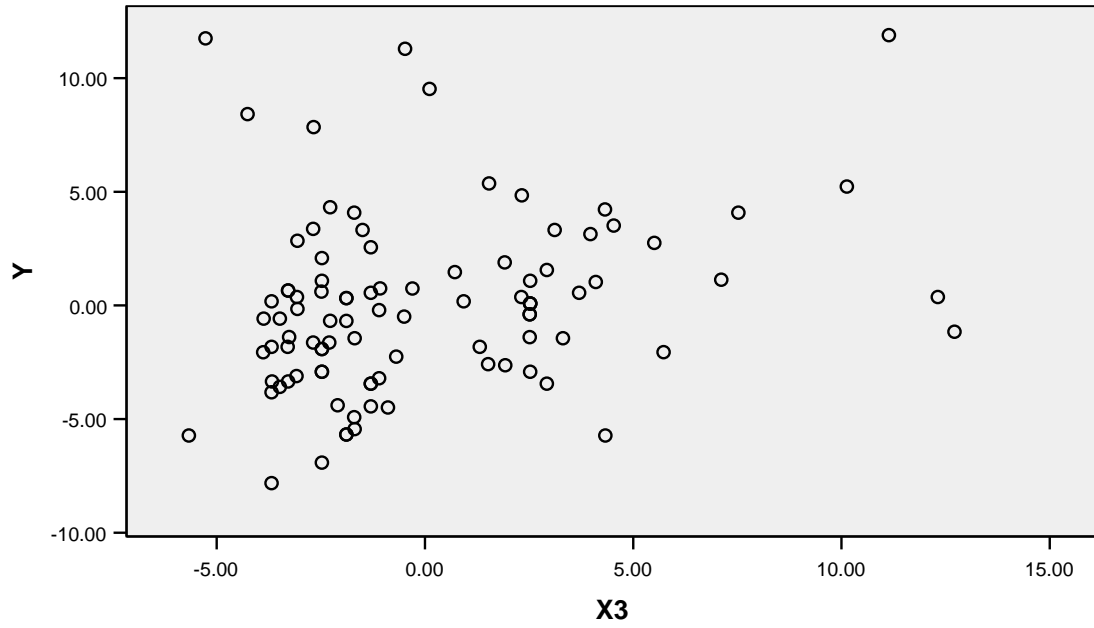
## Partial Regression Plot

Dependent Variable: Y



## Partial Regression Plot

Dependent Variable: Y







KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 360d/UN.34.12/PP/II/2012  
Lampiran : --  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

1 Maret 2012

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Propinsi DIY  
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta  
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik terhadap Prestasi Belajar di SMP Negeri I Wates*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ARDYANSAH JANI PUTRA  
NIM : 06208244053  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Waktu Pelaksanaan : Maret - April 2012  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri I Wates

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I.  
  
Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP. 19610524 199001 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**KANTOR PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00182/III/2012

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/1888/V/3/2012 PERIHAL : IZIN PENELITIAN  
TANGGAL : 2 MARET 2012

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **ARDYANSAH JANI PUTRA**  
NIM / NIP : **06208244053**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI MUSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI SMP N 1 WATES**

Lokasi : SMP N 1 WATES

Waktu : 02 Maret 2012 s/d 02 Juni 2012

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : **Wates**  
Pada Tanggal : **08 Maret 2012**



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo;
5. Kepala UPTD DIKDAS dan PAUD Kec. Wates, Kulon Progo;
6. Kepala SMP N 1 Wates, Kulon Progo;
7. Yang Bersangkutan;
8. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/1888/V/3/2012

Membaca Surat : Wakil Dekan I FBS UNY

Nomor : 360d/UN.34.12/PP/II/2012

Tanggal : 01 Maret 2012

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ARDYANSAH JANI PUTRA

NIP/NIM : 06208244053

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul : PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
SENI MUSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI SMP NEGERI 1 WATES

Lokasi : SMP NEGERI 1 WATES Kota/Kab. KULON PROGO

Waktu : 02 Maret 2012 s/d 02 Juni 2012

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 02 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

PLH/Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo, cq. KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Bahasa dan Seni UNY
5. Yang Bersangkutan